

**SIRING, GENDHING KETHUK 4 KERP
MINGGAH 8 LARAS SLENDRO PATHET
SANGA: KAJIAN GARAP GENDER**

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh :

**Aldy Pratama
18111176**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The artwork thesis entitled *Siring, Gendhing kethuk 4 Kerep Minggah 8 Laras Slendro Pathet Sanga: Kajian Garap Gender Work* was prepared with the aim of explaining of *garap gendèran Gendhing Siring*. *Siring* is one of the repertoire of Surakarta-style gending. This gending is included in the *Kepatihan gending* which is very rarely presented and commercialized, so this paper is also part of the revitalization of gending. In this artwork thesis, *Siring* is presented with various innovations in the existing Surakarta-style *karawitan* tradition, including *garap mandheg*, *garap ciblon irama wiled* and *rangkep*, *gendèran nglagu* interpretation of "Ya Bapak".

The research of this artwork is qualitative research. The method used research data collection technique was carried out with literature review, observations, and interviews. Concepts in the idea of gending cultivation, the author uses several methods, concepts, and theories in *karawitan*. The concepts used include the concept of work, the concept of *mungguh*, the concept of *pathet*, and the concept of *mandheg*.

The analysis obtained using the theory *cèngkok mati* obtained the results of this gending having *laras slendro pathet sanga*. Judging from the concept of *garap* (*prabot* or *piranti garap*) on this gending will be worked on using the bends of the *laras slendro pathet sanga* by applying the *gender wiledan* of *kembang tiba* technique to arrive as a peak of calm and apply the *ukel pancaran* technique to the *inggah* so as to cause a sense of *prenès* as a builder of gending dynamics. The use of the *kembang tiba gendèran* arrives at the *merong*, *ompok inggah*, and *inggah* on *irama tanggung* and *dadi a head of surwok*. *Ukel pancaran* applied to the *inggah ciblon* of *wiled* and *rangkep* judges to be *mungguh* and accordance with impression that the author will expect. *Garap mandheg* in this *inggah* takes the concept of *mandheg pasrèn* in the first *kenong* not *mandheg*, and in the second *kenong* is *garap mandheg* before the *balungan puthut gelut*.

Keywords: *Siring, gendèran, garap*

ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul *Siring, Gendhing kethuk 4 Kerep Minggah 8 Laras Slendro Pathet Sanga: Kajian Garap Gendèr* ini, menjelaskan tentang kajian *gendèran Gendhing Siring*. *Siring* merupakan salah satu repertoar gending gaya Surakarta. Gending ini termasuk gending Kepatihan yang belum disajikan dan dikomersilkan. Tulisan ini sebagai bagian dari revitalisasi gending. Skripsi karya seni ini meyajikan *Gendhing Siring* dengan berbagai inovasi *garap* dengan berpijak pada tradisi karawitan gaya Surakarta, diantaranya adalah *mandheg*, *garap ciblon irama wiled*, dan *rangkep*, *gendèran* interpretasi "Ya Bapak".

Penelitian karya seni ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Konsep dalam gagasan *penggarapan* gending, penulis menggunakan beberapa metode dan konsep dalam karawitan. Konsep yang digunakan diantaranya adalah konsep *garap*, konsep *mungguh*, konsep *pathet*, dan konsep *mandheg*.

Analisis menggunakan teori *cèngkok mati*, mendapatkan hasil bahwa gending ini memiliki *laras slendro pathet sanga*. Ditinjau dari konsep *garap* (*prabot* atau *piranti garap*), pada gending ini *digarap* menggunakan *cèngkok-cèngkok laras slendro pathet sanga* dengan menerapkan *wiledan gendèr teknik kembang tiba* sebagai pemuncul rasa tenang dan mengaplikasikan teknik *ukel pancaran* pada *inggah* supaya menimbulkan rasa *prenès* sebagai pembangun dinamika gending. Penggunaan *gendèran kembang tiba* pada *mérong*, *ompak inggah*, serta *inggah irama dadi* dan *tanggung* menjelang *suwuk*. Penggunaan *gendèran ukel pancaran* yang diterapkan pada *inggah ciblon irama wiled* dan *rangkep* dinilai *mungguh* atau sesuai dengan kesan gending *prenès* yang diharapkan penulis. *Garap mandheg* pada *inggah* gending ini mengambil konsep *mandheg pasrèn*, pada kenong pertama tidak dilakukan *mandheg* dan bertepatan kenong kedua dilakukan *garap mandheg* menjelang *balungan puthut gelut*.

Kata kunci: *Siring, gendèran, garap*

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGATAR	vii
DAFTAR ISI	iix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	5
C. Tujuan	9
D. Manfaat	9
E. Tinjauan Sumber	10
F. Landasan Konseptual	11
G. Metode Penelitian	15
1. Rancangan Karya Seni	16
2. Jenis dan Sumber Data	16
3. Pengumpulan Data	17
4. Analisis Data	22
5. Hasil Analisis	23
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN PROSES PROSES KARYA SENI	
A. Tahap Persiapan	
1. Orientasi	25
2. Observasi	27
B. Tahap Penggarapan	
1. Eksplorasi	31
2. Improvisasi	32
3. Evaluasi	35
BAB III KAJIAN GARAP GENDER GENDING SIRING	
A. Latar Belakang Gending Siring	36
B. Bentuk dan Struktur Gending	44
C. <i>Garap</i> dan Jalan Sajian	48
D. Tafsir <i>Pathet</i>	50
E. Garap Gender	54
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	80
B. Hambatan	82
C. Penanggulangan	83
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	86
B. Saran	87
Kepustakaan	89
Webtografi	91

Narasumber	89
GLOSARIUM	90
LAMPIRAN	93
BIODATA PENULIS	101



DAFTAR GAMBAR

- | | |
|--|----|
| 01. Gambar 1. Halaman 14 pada manuskrip | 40 |
| 02. Gambar 2. <i>Gendhing Sira Mulya</i> versi manuskrip | 40 |



DAFTAR TABEL

01. <i>Balungan cèngkok mati</i> menurut Martopangrawit	12
02. <i>Gendhing yasan Kepatihan</i>	37
03. <i>Cèngkok mati laras slèndro pathet sanga</i>	51
04. <i>Cèngkok gendèran yang megikuti tuturan rebab</i>	53
05. <i>Kumpulan cèngkok mati</i> menurut Nanang Bayu Aji	53
06. <i>Analisis cèngkok gendèran Gendhing Siring</i>	56
07. <i>Analisis wiledan gendèran Gendhing Siring</i>	61



DAFTAR NOTASI

01. <i>Inggah Gendhing Rondhon Laras Slendro Pathet Sanga</i>	2
02. <i>Inggah Gendhing Lambangsari Laras Slendro Pathet Manyura</i>	4
03. <i>Gendhing Siring Laras Slendro Pathet Sanga</i>	5
04. <i>Garap rangkep yang dilakukan pada inggah Gendhing Siring</i>	6
05. <i>Garap mandheg pada bagian inggah kenong</i>	6
06. <i>Sindhènan Ya Bapak Rondhon</i>	7
07. <i>Wiledan gendèran Ya Bapak Rondhon</i>	8
08. <i>Notasi gendhing Sira Mulya</i>	40
09. <i>Skema gending kethuk 2 kerep minggah 4</i>	45
10. <i>Cèngkok mati dalam gendhing Siring</i>	54



Kepustakaan

- Agusta, Rendra, Susanto. 2020. *Serat Dhiri Laksita, Suntingan dan Ikhtisar Teks*. Surakarta: Dinas Kebudayaan Surakarta.
- Aji, Ananto Sabdo dan Suyoto. 2019. "Konsep *Mandheg* dalam Karawitan Gaya Surakarta". *Resital* Vol. 20, No. 2 (Agustus 2019): 86.
- Aji, Nanang Bayu. 2019. "Sistem *Garap* pada *Balungan Cengkok Mati* dalam Karawitan Tradis Gaya Surakarta". Tesis Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Amangkunegara III, KGPA. 1985. *Serat Centhini Latin Jilid III*. Dilatinkan oleh Kamajaya. Yogyakarta: Yayasan Centhini.
- Emhar, Atmaja Dita. 2020. "*Lana Gendhing, Gendhing Kethuk 4 Kerep Minggah 8: Kajian Garap Gender*". Laporan Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- Hastanto, Sri. 2006. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Jawa*. Batavia: J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij Gronigen.
- Sosodoro, Bambang. 2015. "*Mungguh* dalam *Garap* Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal". *Keteg Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi"* Vol. 15, No 1. (Mei 2015): 30.
- Suliyati, Titik. 2011. "Melacak Sejarah Pecinan Semarang melalui Toponim". Artikel dari hasil penelitian yang belum dipublikasi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Sumarsam. 2002. *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori, dan Perspektif*. Surakarta: ISI Press.
- Supanggah. 2002. *Bothekan Karawitan 1*. Jakarta: Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan.
- _____. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. ed. Waridi. Surakarta: ISI Press.
- Suraji. 2001. "Garap Kendhang Inggah Kethuk 8: Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled". Laporan Penelitian Program "Due-Like" STSI Surakarta.
- Susilo, Harjo, Sumarsam, A.L. Becker. 1988. *Karawitan source Readings In Javanese Gamelanand Vocal Music Volume 3*. United States of Amerika: University Of Michigan.

- Suyoto. 2016. "*Carem: Puncak Kulit Bawa dalam Karawitan Gaya Surakarta*". Desertasi Doktoral Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Utomo, Nanang Kris. 2020. *Garap Gendèr: Imawinénda, Gendhing Kethuk 4 Arang Minggah 8 Laras Pélog Pathet Nem*. Laporan Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Waridi. 2006. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis dan Teoritis*. Surakarta: ISI Press.
- Warsadiningrat. 1926. *Catetan Gendhing Atmamardawan*. Surakarta:Manuskrip.
- _____. 1950. *Bab Gendér (Cathetan Bab Gendéran)*. Surakarta: Manuskrip.
- Warsapradangga, M.Ng. 1908. *Serat Warsadiningrat*. Surakarta: Manuskrip.
- _____. 1915. *Santiswara Wasapradangga*. Surakarta: Manuskrip

